

ABSTRAK

AGUSTINA LAWRENCIA BR SIHALOHO. Strategi Nafkah Petani Nanas Di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Idris Sardi, S.P.,M.,Si** dan **Aulia Farida, S.P.,M.,Si**.

Tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui strategi nafkah rumah tangga petani nanas di Desa Tangkit Baru”. Penelitian dilakukan dari bulan Mei sampai Juni 2023, di Desa Tangkit Baru. Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Teknik *random sampling* yaitu mengambil 15% presesi dari jumlah populasi petani sampel, sehingga jumlah sampel yang di dapat ialah sebanyak 41 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pada analisis deskriptif alat ukur yang digunakan yaitu skala likert. Dari hasil uraian analisis dan pembahasan, maka disimpulkan sebagai berikut : Gambaran usahatani nenas di Desa Tangkit Baru yaitu sudah dilakukan sejak tahun 1970an karena kondisi tanah gambut yang mendukung dan dijadikan komoditas andalan masyarakat disana untuk menopang perekonomian mereka. Strategi nafkah berbasis rekayasa sumber nafkah pertanian yang dilakukan oleh petani nenas terbagi atas intensifikasi pertanian dan ekstensifikasi pertanian. Startegi nafkah berbasis pola nafkah ganda dilakukan oleh petani nenas dengan bekerja menjadi buruh tani, pembudidaya ikan, ternak ayam, menjahit dan membuka usaha sampingan. Strategi nafkah berbasis rekayasa spasial (migrasi), yang dilakukan oleh petani nenas yaitu berpindah-pindah tempat ketempat yang lain secara non-permanen menjadi kuli bangunan, pedagang dan sopir.

Kata Kunci : Strategi Nafkah, Rumah Tangga Petani, Petani Nanas

ABSTRACT

AGUSTINA LAWRENCIA BR SIHALOHO. Livelihood Strategies of Pineapple Farmers in Tangkit Baru, Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. Supervised by **Idris Sardi, S.P., M.,Si** and **Aulia Farida, S.P., M., Si**.

The objectives of this study are: “To find out the household livelihood strategies of pineapple farmers Tangkit Baru Village”. The research was conducted from May to June 2023, in Tangkit Baru Village. Determination of the sample in this study was determined using *random sampling* technique, namely taking 15% precession of the total population of sample farmers, so that the number of samples obtained was 41 samples. The data analysis method in this research is descriptive qualitative. In descriptive analysis, the measuring instrument used is a Likert scale. From the results of the analysis and discussion, it is concluded as follows: The description of pineapple farming in Tangkit Baru Village has been carried out since in 1970s because of the favorable peat soil conditions and is a mainstay commodity for the community there to support their economy. Livelihood strategies based on agricultural livelihood engineering carried out by pineapple farmers are divided into agricultural intensification and agricultural extensification. Livelihood strategies based on multiple livelihood patterns are carried out by pineapple farmers by working as farm laborers, fish farmers, chicken farms, sewing and opening side business. Spatial engineering-based livelihood strategies (migration), which are carried out by pineapple farmers, are moving from one place to another non-permanently as construction workers, traders and drivers.

Keywords: Livelihood Strategies, Farmer Households, Pineapple Farmers